
Implementasi belajar Alkitab berdasarkan 2 Timotius 3:15 pada Pertumbuhan Kerohanian Anak di Antioch Mission Church Tangerang

Apliana Lali Pora¹, Ester Yunita Dewi², Elianus Telaumbanua³

E-mail: Aplijuni02@gmail.com

STT Kadesi Bogor

Abstract: *Children are the most beautiful gift from God that must be educated, nurtured, and taught since childhood. Education since childhood will be a strong foundation for children in living their lives. This study aims to describe the implementation of Bible study in children based on 2 Timothy 3:15 and describe how the book of 2 Timothy 3:15 becomes the basis for children's spiritual growth at Antioch Mission Church Tangerang. The problems in this study include children's lack of time to study the Bible, children's lack of understanding and knowledge of God's Word, and the influence of social media and technology which become obstacles for children in building their spirituality. This research uses a qualitative method with data collection through observation, interviews, document studies, and literature studies. The results of the study show that the implementation of Bible study in children has a significant impact on the spiritual growth of children at Antioch Mission Church Tangerang. Early Bible learning, helps children know the Lord Jesus Christ, can give them wisdom, and lead them to salvation by faith in Jesus Christ. To teach the Bible to children, parents, Sunday school teachers, and churches play an important role in guiding, nurturing, and shaping children to grow in the knowledge of the Lord Jesus Christ properly.*

Keywords: *Implementation, Bible Study, 2 Timothy 3:15*

Abstrak: Anak-anak adalah anugerah terindah dari Tuhan yang harus dididik, dibina dan diajar sejak kecil. Didikan sejak kecil akan menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak dalam menjalani hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana implemmentasi belajar Alkitab pada anak berdasarkan 2 Timotius 3:15 dan menguraikan bagaimana kitab 2 Timotius 3:15 menjadi dasar bagi pertumbuhan kerohanian anak di Gereja Antioch Mission Church Tangerang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini, meliputi kurangnya waktu anak dalam belajar Alkitab, kurangnya pemahaman dan pengetahuan anak tentang Firman Tuhan, serta pengaruh media sosial dan teknologi yang menjadi penghambat bagi anak-anak dalam membangun kerohanian mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan studi Pustaka. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi belajar Alkitab pada anak sangat berdampak bagi pertumbuhan kerohani anak di Gereja Antioch Mission Church Tangerang. Melalui belajar Alkitab sejak dini, membantu anak-anak mengenal Tuhan Yesus Kristus, mampu memberikan mereka hikmat dan menuntun mereka kepada keselamatan oleh iman dalam Yesus Kristus. Untuk mengajarkan Alkitab pada anak, orang tua, guru sekolah minggu, dan gereja sangat berperang penting dalam membimbing, membina dan membentuk anak-anak untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus dengan benar.

Kata Kunci: Implementasi, Belajar Alkitab, 2 Timotius 3:15.

PENDAHULUAN

Anak-anak adalah anugerah Tuhan yang sangat berharga dan memiliki potensi untuk Tuhan pakai mereka kedepannya. Pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada mereka sejak usia dini sangat berdampak dalam membentuk kerohanian dan karakter mereka. Pembinaan yang diberikan sejak kecil, dalam hal ini pembinaan kerohanian akan memberikan dampak bagi anak dan akan menjadi fondasi yang kuat bagi kehidupan anak dimasa depan. Belajar Alkitab sejak dini adalah salah satu cara yang menjadi dasar untuk membangun kerohanian anak. Orang tua sangat berperan penting untuk menanamkan nilai-nilai Rohani dalam diri anak-anak, mengajar, membimbing mereka dalam pengetahuan yang benar dan dalam pengenalan akan Yesus Kristus.

Received: Juni 20, 2024; Accepted: Agustus 15, 2024; Published: Agustus 31, 2024

* Apliana Lali Pora, Aplijuni02@gmail.com

Dalam surat 2 Timotius 3:15 menjelaskan pentingnya mengenalkan Kitab Suci kepada anak sejak kecil. Karena mengenal Kitab Suci sejak kecil mampu memberi hikmat dan menuntun pada keselamatan oleh iman dalam Yesus Kristus. Melalui pengajaran Alkitab sejak kecil dapat membentuk kehidupan anak yang bertumbuh dalam iman dan yang berintegritas. Belajar Alkitab sejak kecil sangat penting bagi anak-anak, dalam menghadapi tantangan ke depannya mereka dapat mengingat Firman Tuhan yang mereka telah peroleh, yang telah mereka pelajari, sehingga dalam persoalan sekalipun mereka tidak akan goyah, melainkan tetap meyakini Firman Tuhan dan percaya bahwa Tuhan memampukan dan menolong hidup mereka.

Namun, pada zaman ini, anak-anak diperhadapkan berbagai tantangan hidup, terutama dalam membangun kerohanian mereka di dalam Tuhan, baik dalam hal berdoa, belajar Firman Tuhan. Anak-anak tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar Firman Tuhan, kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan Firman Tuhan dan juga dikarenakan pengaruh media social serta teknologi lain yang menjadi penghambat dalam membangun hubungan mereka dengan Tuhan. Anak-anak lebih banyak menggunakan waktu mereka untuk melakukan hal yang lain, dari pada berdiam diri, berdoa dan berajar Firman Tuhan. Untuk itu peneliti melakukan penelitian, dengan tujuan untuk menguraikan bagaimana implementasi belajar Alkitab berdasarkan 2 Timotius 3:15 dapat mempengaruhi pertumbuhan kerohanian anak di Gereja Antioch Mission Church Tangerang.

Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memaparkan bagaimana Kitab 2 Timotius 3:15 dapat menjadi dasar yang kuat untuk membangun kerohanian anak. Oleh karena itu melalui pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, studi dokumen dan studi Pustaka, dapat mendalami atau menggali dampak belajar Alkitab pada pertumbuhan kerohanian anak. Melalui penelitian ini, dapat memberikan pengertian atau pandangan bagi orang tua, guru sekolah dan gereja dalam membimbing, mengajar dan membentuk kerohanian anak. Dan juga melalui pembelajaran Alkitab ini anak-anak dapat bertumbuh dalam pengenalan akan Yesus Kristus, memperoleh hikmat dan pengetahuan yang benar akan kebenaran yang sesungguhnya dan mereka dapat memiliki keyakinan yang teguh akan keselamatan serta menjalani kehidupan mereka sesuai dengan Firman Tuhan.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif, Metode penelitian sangat menunjang dalam mengukur tingkat keakuratan informasi yang diperoleh. Menurut Sugiyono, Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data

dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penulis menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh hasil, sumber, dan informasi yang berkaitan dengan judul. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna dan memahami secara mendalam tentang suatu masalah yang ada.² Jadi melalui metode kualitatif ini penulis dapat menggali informasi yang akurat mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Belajar Alkitab

Alkitab adalah Firman Tuhan yang diilhamkan oleh Allah yang menjadi standar atau tolak ukur hidup manusia.³ Alkitab juga merupakan salah satu hadiah paling berharga yang dapat diberikan kepada anak-anak, berharganya terletak pada faktanya bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan.⁴ Belajar Alkitab adalah sebuah tindakan yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan seseorang, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta sangat penting untuk pertumbuhan Rohani anak.

Implementasi belajar Alkitab merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan pada anak-anak sejak usia dini. Belajar Alkitab sejak usia dini, dapat menjadi fondasi atau dasar yang kokoh bagi anak, untuk melangkah kedepannya. Di bawah ini penulis akan menyampaikan beberapa temuan yang diperoleh dengan mengumpulkan data melalui observasi, studi Pustaka. Melalui observasi yang dilakukan, penulis menemukan bahwa, kegiatan Remnant school yang dilakukan setiap hari sabtu, bertujuan untuk membentuk dan membangun kerohanian anak, menanamkan nilai-nilai Rohani dalam diri mereka sejak kecil, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak tentang kebenaran Firman Tuhan. Sehingga anak-anak bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dengan benar dan dalam kehidupan sehari-hari mereka menunjukkan perubahan, seperti lebih rajin berdoa, membaca Alkitab dan mendengarkan Firman Tuhan. Dalam melakukan semua ini, tentu orang tua sangat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta.2012),3

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana,2014) 43

³ R.C. Sproul, *Pengenalan Alkitab* (Malang: Inter Varsity Press, 1994) 9

⁴ Ken Hindman, *Every age every Stage* (Yogyakarta: Katalis, 2022) 17

berperan penting dalam membina, mengarahkan, mengajar dan membimbing anak untuk belajar Firman Tuhan.

Dalam melakukan wawancara dengan orang tua dan anak-anak, peneliti menemukan bahwa dengan dukungan orang tua dirumah, anak-anak memperelajari Firman Tuhan, berdoa serta mampu menikmati Firman Tuhan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Melalui belajar Alkitab anak-anak memiliki keyakinan yang teguh akan keselamatan melalui beriman kepada Yesus Kristus dan bertumbuh secara Rohani dalam Kristus. Pembelajaran Alkitab sejak dini dapat membentuk dan memperkuat iman mereka pada Yesus Kristus. Melalui studi Pustaka, penulis menemukan bahwa; mengenal kitab Suci sejak kecil dapat menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak dalam proses pertumbuhan Rohani mereka, serta bermanfaat untuk menjadikan anak-anak bijaksana, memperoleh hikmat dan bisa mengambil keputusan yang benar dihadapan Tuhan. Dan juga bermanfaat menuntun anak-anak pada keselamatan oleh iman dalam Yesus Kristus.

Menurut J.L. Packer, mengatakan bahwa pengenalan Alkitab, membawa orang untuk mengenal Allah lebih dekat, dan hal ini merupakan tujuan utama dari Alkitab itu sendiri.⁵ Pengenalan Alkitab merupakan proses untuk memahami dan mengenal lebih dalam Firman Tuhan dan Firman itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkuat iman dan Rohani seseorang. Serta, melalui pembelajaran Alkitab, dapat memahami kebenaran-kebenaran yang terkandung dalam Alkitab.⁶ Dasar yang dapat menolong anak-anak memiliki kerinduan untuk menghabiskan waktu bersama Firman Tuhan adalah mengajarkan Alkitab dan memiliki Alkitab sendiri. Menghafal adalah salah satu cara menyimpan Firman Tuhan dalam hati, sehingga Tuhan dapat memakainya untuk mengubah hidup seseorang dan menolong untuk bertumbuh seturut kehendak Tuhan.⁷

Pertumbuhan Rohani

Pertumbuhan Rohani merupakan proses dimana seseorang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam iman kepada Yesus Kristus.⁸ Setiap makhluk hidup bertumbuh dan berkembang, Demikianlah juga umat Tuhan harus bertumbuh, sebab pertumbuhan membuktikan kehidupan dan kesejatan. Allah menghendaki setiap umat-Nya mencapai

⁵ J.L. Packer, *Knowing God* (InterVarsity Press, 2011).

⁶ Ibid.

⁷ Ken Hindman, *Every age every Stage* (Yogyakarta: Katalis, 2022) 16

⁸ Yusuf Eko Basuki, *Pertumbuhan Iman yang sempurna* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014)

pertumbuhan iman yang sehat dan sempurna.⁹ Pertumbuhan Rohani anak dapat dilihat dalam gaya hidup mereka sehari-hari yang mencerminkan Kristus, perilaku dalam menaati Firman Tuhan, memiliki hidup yang saleh, hidup dalam kesatuan iman, berpegang pada kebenaran. Belajar Alkitab merupakan suatu keharusan dalam tahap pertumbuhan Rohani dan memusatkan perhatian pada Tuhan.¹⁰ Pertumbuhan Rohani anak ditentukan dengan menanamkan nilai-nilai Rohani sejak kecil, dalam hal ini peran orang tua dalam membimbing anak sangat penting, orang tua dapat mengajarkan Alkitab pada anak, mengajari berdoa, ibadah dan membangun hubungan bersama dengan Tuhan.¹¹ Orang tua harus mempersiapkan anak-anak supaya menjadi orang yang takut akan Tuhan supaya generasi selanjutnya akan mendidik anak-anak mereka juga di jalan Tuhan. Orang tua Yahudi selalu mendidik anak-anaknya supaya berpusat kepada Tuhan dengan cara menjadi teladan dan mengajarkan kepada anak-anak mereka.¹²

Pertumbuhan Rohani merupakan proses dimana anak-anak bertumbuh dalam pemahaman akan Firman Tuhan, memiliki komitmen untuk hidup dalam Firman Tuhan, memilih apa yang benar dan yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Melalui pendidikan yang anak terima dari orang tua sejak kecil dalam menumbuhkan iman dan pengharapan mereka masa depan mereka.¹³ Peran orang tua dalam membina dan mendidik anak sangatlah penting, anak belajar, mendengarkan Firman Tuhan, serta mengalami pertumbuhan di dalam keluarga. Roh kudus bekerja lewat Firman Tuhan yang sudah didengar, karena iman tumbuh akan pendengaran Firman Tuhan.¹⁴

Mengenal kitab suci adalah mengetahui Firman Tuhan yang benar, memiliki kepercayaan bahwa Firman Allah yang menjadi pedoman dan fondasi dalam kehidupan anak. Dalam mengenalkan Firman Tuhan kepada anak, orang tua sangat berperan penting membantu anak untuk mengenalkan Yesus Kristus kepada anak melalui belajar Firman Tuhan, doa dan beribadah. Anak-anak membutuhkan makanan Rohani yang membuat mereka kuat dan teguh dalam iman percaya kepada Yesus Kristus dan melalui Firman Tuhan mereka dapat mengenali Allah dalam diri mereka, dan hidup dalam kebenaran-Nya. Sejak usia dini, anak-anak hidup

⁹ Ibid.2

¹⁰ Ibid.

¹¹ Christian Lifestyle: <https://www.cmf.org.uk/resources/publications/content/?context-article&id=256>. Diakses, 26 Mei 2024. Pukul 21:45.

¹² Ernida Marbun, *Pola asuh Yudaisme dan Kerohanian Anak* (Jawa barat: Edu Publisher, 2023)

¹³ Surip Stanislaus, *Bimbing Anak cinta Alkitab* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2010), 16

¹⁴ Steven Tubagus, *Pendidikan Agama Kristen anak* (Insan Cendekia Mandiri, 2021)

dalam takut akan Tuhan dan menanamkan benih-benih Injil dalam hidup mereka, dan akan berakar, bertumbuh dalam Injil yang benar.

Menurut John Piper mengatakan bahwa “Orang tua yang tidak mengajar anak-anak mereka untuk menaati otoritas yang ditunjuk oleh Allah mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan, suatu kehidupan yang tidak sejalan dengan Injil yang ingin mereka tekankan.¹⁵ Dalam pertumbuhan Rohani seorang anak, orang tua memiliki kedekatan erat dan pengaruh terbesar dalam kehidupan anak-anak. Orang tua memiliki hak istimewa dan luar biasa untuk menolong anak-anak mereka menemukan dunia, dan mengajar mereka, mengenal, mengasihi, mempercayai dan menaati Tuhan.¹⁶ Tuhan memberikan tanggung jawab atas pembentukan Rohani anak-anak, mengajarkan perintah-perintah-Nya dan meneguhkan keyakinan anak tentang kebenaran Tuhan. Orang tua memiliki kesempatan untuk mengajar anak melihat dunia dan pengalaman-pengalaman mereka dari kacamata Injil.¹⁷

Oleh karena itu peran orang tua dalam membimbing dan mengajar anak sangatlah penting, sehingga anak bertumbuh dalam pengetahuan yang benar akan Firman Tuhan. Usia dini, merupakan masa yang tepat untuk meletakkan fondasi atau dasar yang kuat bagi pembentukan kepribadian secara utuh.¹⁸ Anak-anak membutuhkan banyak bantuan dan benih Firman Tuhan yang orang tua harus tanamkan sejak dini dalam kehidupan anak-anak. Dan suatu hari nanti bisa bertumbuh dalam kehidupan kekal, dan juga anak tidak boleh mengabaikan sekolah minggu, karena sekolah minggu menolong anak-anak untuk bertumbuh dalam Tuhan.¹⁹ Saat nilai-nilai Rohani ditanamkan dalam diri anak-anak sejak kecil, maka akan berdampak dalam menjalani hari-hari mereka dan pada akhirnya mereka dapat menjadi pribadi yang bertumbuh dan berakar dalam Firman Tuhan. Dan dalam menjalani hidup mereka, mereka tidak akan goyah karena mereka berpegang pada kebenaran yang mereka peroleh sejak kecil.

Pembelajaran Alkitab sejak kecil sangat berdampak baik bagi anak-anak, sejak kecil mereka menerima Firman dan menghidupi Firman itu, sehingga mereka mengalami pertumbuhan dalam Kristus Yesus. Melalui belajar Alkitab, anak-anak dibimbing, diajarkan

¹⁵ <https://www.whatchristianswanttoknow.com/25-enlightening-parenting-quotes>. Diakses 24 Mei 2024. Pukul. 15:20.

¹⁶ Matt Chandler, Family Discipleship (Yogyakarta, Katalis, 2021) 55

¹⁷ Ibid.

¹⁸ [https://jurnal.sttsundermann.ac.id/index.php/sundermann/issue/archive June 2021](https://jurnal.sttsundermann.ac.id/index.php/sundermann/issue/archive%20June%202021)

¹⁹ <https://www.whatchristianswanttoknow.com/why-every-adult-and-child-needs-sunday-school-and-vbs/>.

untuk hidup dalam kebenaran dan hidup mengikuti kehendak Tuhan. Karena kebenaran yang mereka terima sejak kecil menjadi fondasi yang kokoh dalam hidup mereka, sehingga dalam menghadapi tantangan hidup, mereka tetap berpegang pada kebenaran yang mereka terima, serta iman mereka tidak goyah, melainkan tetap berdiri teguh dihadapan Tuhan dan berjalan dalam rencana Tuhan. Melalui belajar Alkitab juga anak-anak dipersiapkan menjadi generasi yang dipakai Tuhan untuk melayani Dia, dan menjadi saksi yang memberitakan kebenaran yang sejati.

Untuk membuat anak-anak bertumbuh dalam pengenalan akan Yesus Kristus yang benar, maka benih-benih Rohani harus ditanamkan sejak kecil, bahkan sampai mereka dewasa pun, mereka tetap mengingat dan komitmen untuk tetap hidup dalam kebenaran Firman Tuhan. Pengenalan Alkitab sejak usia dini, membentuk anak-anak untuk mengetahui kebenaran dan membantu mereka bertumbuh, berakar dan Firman Tuhan menjadi natur dalam hidup mereka.

KESIMPULAN

Pertumbuhan Rohani anak dapat diketahui dari kehidupan mereka sehari-hari, baik dalam gaya hidup dan karakter mereka yang mencerminkan Kristus. Mampu menghidupi Firman Tuhan dan tetap berpegang pada kebenaran yang mereka telah pelajari. Belajar Alkitab merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membangun dan membentuk spiritual, serta karakter anak dalam takut akan Tuhan. Melalui kegiatan belajar Alkitab sangat berdampak bagi anak-anak, mereka dapat mengetahui dan mengenal Yesus Kristus sejak kecil, dan percaya pada Kristus yang menyelamatkan mereka.

Dengan belajar Alkitab dapat membangun hubungan yang lebih dengan Tuhan, melalui doa, membaca Alkitab dan menikmati Firman Tuhan sehari-hari. Membentuk kepribadian mereka dalam Tuhan dan juga melalui pembelajaran Alkitab sejak kecil akan menentukan kehidupan mereka kedepannya dalam mengambil keputusan berdasarkan kehendak Tuhan. Dalam belajar Alkitab mampu memberi mereka hikmat, sehingga dalam mengatasi masa-masa sulit, dengan bijaksana mengambil keputusan yang benar di hadapan Tuhan dan juga memiliki keyakinan yang kokoh dalam pengharapan akan keselamatan di dalam Yesus Kristus.

REFERENSI

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2012).

Muri Yusuf, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan (Jakarta: Kencana, 2014).

Ken Hindman, *Every age every Stage* (Yogyakarta: Katalis, 2022).

R.C. Sproul, *Pengenalan Alkitab* (Malang: Inter Varsity Press, 1994).

J.L. Packer, *Knowing God* (InterVarsity Press, 2011).

Yusuf Eko Basuki, *Pertumbuhan Iman yang sempurna* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014).

Steven Tubagus, *Pendidikan Agama Kristen anak* (Insan Cendekia Mandiri, 2021).

Matt Chandler, *Family Discipleship* (Yogyakarta, Katalis, 2021).

Christian Lifestyle: <https://www.cmf.org.uk/resources/publications/content/?context-article&id=256>. Diakses, 26 Mei 2024. Pukul 21:45.

Surip Stanislaus, *Bimbing Anak cinta Alkitab* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2010).

Ernida Marbun, *Pola asuh Yudaisme dan Kerohanian Anak* (Jawa barat: Edu Publisher, 2023).

<https://www.whatchristianswanttoknow.com/25-enlightening-parenting-quotes>. Diakses 24 Mei 2024. Pukul. 15:20.

<https://www.whatchristianswanttoknow.com/why-every-adult-and-child-needs-sunday-school-and-vbs/>.

<https://jurnal.sttsundermann.ac.id/index.php/sundermann/issue/archive> June 2021.